

**RANCANGAN INDEKS BERANOTASI SKRIPSI JURUSAN PGSD
STKIP NASIONAL PADANG PARIAMAN TAHUN 2013-2017**

TUGAS AKHIR

**Diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**



Oleh:

SUCI INDAH ZELIA PUTRI

NIM: 1501040149

**PROGRAM DIPLOMA TIGA ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur yang tiada hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta dan atas ridho-Mu akhirnya saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam saya kirimkan kepada Rasulullah SAW, sehingga sampai sekarang indahnya iman dan islam masih terasa. Bantuan dari berbagai pihak pun tak luput dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, baik bantuan secara materi, spiritual, informasi dan motivasi.

Saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang sangat saya cintai dan sayangi.

Ibu , Ayah dan Keluarga Tercinta...

Terimakasih saya ucapkan kepada Ayahku "M.Zen" yang telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada saya tidak hanya dari segi materi namun juga semangat dan doanya, serta memberikan tauladan disetiap segi kehidupan.

Terimakasih saya ucapkan kepada Ibuku "Lili Suryani" tercinta yang telah memberikan semangat dikala saya putus asa, menjadi tempat bercerita juga tidak pernah lupa untuk mendoakan yang terbaik untuk saya.

Terimakasih saya ucapkan kepada adik saya yang juga telah membantu saya dari segi motivasi dan materinya. Saya tidak akan bisa menyelesaikan Tugas

Akhir ini tanpa bantuan sudaraku. Terimakasih untuk semuanya. Wish you are the best my parent, brother love you.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir Saya...

*Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu **Dra.Hj.Nurhayati Zain, M.Ag** dan Ibu **Dra. Desmaniar T, M.Pd** yang telah membimbing, mengajari, menasehati dan mengarahkan saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017.*

Dosen D3 Ilmu Perpustakaan...

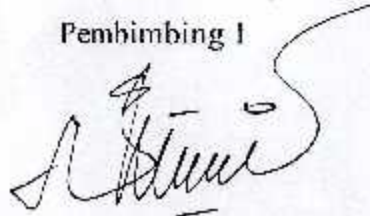
Terimakasih saya ucapkan kepada Dosen D3 Ilmu Perpustakaan yang sudah membimbing, dan memberikan arahan dan ilmunya sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan tepat waktu.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir dengan judul *Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017* yang disusun oleh Suci Indah Zelia Putri, NIM. 1501040149 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 10 Juli 2018

Pembimbing 1



Dra. Hj. Nurhayati Zain, M.Ag
NIP. 19530509 197803 2 001

Pembimbing 2



Dra. Desmaniar T, M.Pd
NIP. 19601112 198903 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir dengan judul *Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017* oleh Suci Indah Zelia Putri, NIM. 1501040149 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang pada hari Selasa, 07 Agustus 2018, dinyatakan sah dan diterima sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Program D3 Ilmu Perpustakaan.

Padang, 07 Agustus 2018

Tim Penguji Munaqasyah

Ketua



Dra. Nurhayati Zain, M.Ag
NIP. 195305091978032001

Sekretaris



Dra. Desmaniar T, M.Pd
NIP. 196011121989032002

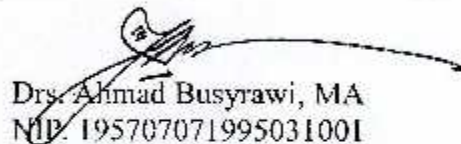
Anggota,

Penguji 1



Drs. Erida, M.Pd
NIP. 196209241994031002

Penguji 2



Drs. Ahmad Busyrawi, MA
NIP. 195707071995031001

Mengetahui,
a.n Dekan,
Ketua Prodi D3 Ilmu Perpustakaan



Fauzi, M.A., M.Si.
NIP. 197006092000031000

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya berupa Tugas Akhir dengan judul *Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN IB Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan hasil pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa **pencabutan gelar akademik** yang telah saya peroleh karena karya tulis ini dan **sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.**

Padang, 20 Juli 2018



saya telah membuat pernyataan,

Suci Indah Zelia Putri
Suci Indah Zelia Putri
NIM 1501040149

ABSTRAK

Suci Indah Zelia Putri (1501040149). Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017, Tugas Akhir, Program D3 Ilmu Perpustakaan (IP), Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang 2018.

Tugas Akhir ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam menemukan kembali informasi. Indeks Beranotasi ini dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi tentang Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017.

Indeks beranotasi bertujuan membantu pustakawan, pemustaka, dosen, dan mahasiswa umum yang membutuhkan informasi tentang Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017. Rancangan indeks beranotasi ini dibuatkan dalam bentuk buku, agar pemustaka tidak kesulitan dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan dapat diuji keefektifannya.

Jadi dapat disimpulkan, indeks dapat dijadikan sebagai bahan panduan atau rujukan dalam menemukan informasi serta pengguna dapat memahami isi tanpa harus membaca satu persatu.

Kata kunci : *Indeks Beranotasi, Skripsi.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul *Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017* untuk memperoleh gelar A.Md.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi. Namun, dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahku M. Zen dan Ibuku Lili Suryani yang telah mendidik dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Yufni Faisal, M.Ag., Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.
3. Bapak Fauzi, M.A., M.Si., dan Bapak Drs. Zulkifli, sebagai ketua jurusan dan sekretaris jurusan serta Bapak/ Ibu dosen program studi D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.
4. Ibu Dra. Hj. Nurhayati Zain, M.Ag dan Ibu Dra. Desmaniar T, M.Pd selaku Dosen Pembimbing tugas akhir dan juga yang selalu memberikan semangat dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Leni Elisa, S.Pd dan Syiti Mutia Hasnan, S.Pd selaku pustakawan Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman.
6. Bapak Yendri, S.IP, kepala Perpustakaan Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.
7. Bapak Drs. Erida, M.Pd dan Bapak Hasri Fendi, S.S., M.Pd sebagai validator ahli dan validator bahasa.

8. Teman-teman seperjuangan, khususnya teman-teman mahasiswa angkatan BP. 2015 Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah serta memperoleh balasan dari Allah SWT. Amin. Untuk kesempurnaan dalam penulisan tugas akhir ini, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Padang, 20 Juli 2018



Suci Indah Zelia Putri
1501040149

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	3
C...Tujuan Pengembangan.....	3
D...Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	4
E... Pentingnya Pengembangan.....	4
F... Definisi Istilah.....	4
G...Metode Pengembangan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Koleksi Perpustakaan.....	11
B. Indeks.....	15
C. Anotasi.....	24
D. Indeks Beranotasi.....	27
BAB III HASIL PENGEMBANGAN	
A. Analisis Kebutuhan.....	28
B. Rancangan Model Produk.....	29
C. Pembuatan dan Pengembangan Model (Produk).....	34
D. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk).....	37

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	47
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Rancangan Kerangka Penulisan Sebelum Divalidasi 3 Error! Bookmark not defined.	
Gambar.2. Rancangan Kerangka Penulisan Sesudah Divalidasi.....	33
Gambar.3. Cover Sebelum Validasi.....	34
Gambar.4. Cover Sesudah Validasi.....	34
Gambar.5. Cover Indeks Beranotasi.....	35
Gambar.6. Kata Pengantar Indeks Beranotasi.....	36
Gambar.7. Daftar Isi Indeks Beranotasi.....	37
Gambar.8. Petunjuk Penggunaan Indeks Beranotasi.....	38
Gambar.9. Indeks Pengarang.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel.1. Hasil Angket Ujicoba Kelompok Kecil.....	40
Tabel.2. Hasil Angket Kesimpulan Nilai Produk Ujicoba Kelompok Kecil.....	40
Tabel.3. Hasil Angket Ujicoba Lapangan.....	43
Tabel.4. Hasil Angket Kesimpulan Nilai Produk Ujicoba Lapangan.....	43

BAB 1

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang menyediakan tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menata koleksi perpustakaan secara sistematis untuk dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan sebagai sumber informasi dan wahana pembelajaran dalam mendukung visi dan misi lembaga induk yang bersangkutan (Hafiah, 2009:2).

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Septiyantono, 2007:10).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayanan.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu ciri yang membedakan antara satu perpustakaan dengan yang lain, sehingga penekanan bobot koleksi sangat penting. Koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas berbentuk-buku-buku, majalah, koran atau barang tercetak lainnya. Koleksi yang berada di perpustakaan diantaranya buku, katalog, indeks, majalah, direktori, bibliografi, dan lainnya.

Indeks adalah sebuah buku yang memuat informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah di dalam karya yang berjilid banyak. Di samping buku yang berjilid indeks juga terdapat dalam sebuah buku. Indeks disusun secara alfabetis (Syahyuman, 2009:3).

Anotasi merupakan suatu catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik karya sastra (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 61). Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa Strata 1 (S1) sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhir dalam studi formalnya untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (Suwarno, 2016:39).

STKIP Nasional Padang Pariaman merupakan salah satu sekolah tinggi swasta yang berada di Kabupaten Padang Pariaman. STKIP Nasional Padang Pariaman sampai saat ini baru mempunyai dua jurusan, yaitu PGSD dan Ekonomi. Pada masing-masing jurusan telah menghasilkan banyak skripsi yang dibuat oleh mahasiswa yang sudah tamat sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Pada saat ini, semua skripsi yang berada di Perpustakaan yang disusun di rak yang telah disediakan. Mahasiswa bisa langsung membaca skripsi dengan cara mengambil dan meletakkan sendiri. Hal yang sering terjadi dengan cara mengambil sendiri mengakibatkan letak skripsi yang tidak teratur.

Skripsi jurusan PGSD yang terdapat di Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman sampai saat ini berjumlah 269 eksemplar dengan judul yang berbeda dari tahun 2013-2017. Jumlah skripsi tidak sama dengan jumlah mahasiswa yang lulus. Karena, salah satu syarat untuk mengambil ijazah adalah

dengan menyerahkan skripsi, sedangkan mahasiswa yang sudah tamat masih banyak yang belum mengambil ijazah. Dengan jumlah yang cukup banyak, mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam mencari sumber rujukan yang mereka inginkan. Sampai saat ini, perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman belum mempunyai alat telusur informasi. Akibatnya pemustaka kesulitan dalam menemukan informasi mengenai skripsi yang ada dan pustakawan juga tidak dapat memberikan informasi secara cepat kepada pengguna dikarenakan tidak adanya alat telusur informasi.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berjudul *Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan pembuatan indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017?

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk:

- a. Memudahkan mahasiswa, pustakawan, dan pemustaka untuk menemukan informasi tentang skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017.
- b. Menyediakan sarana temu kembali informasi untuk skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Indeks yang penulis buat ini adalah rancangan indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017 dengan menggunakan metode *anotation* (anotasi). Anotasi adalah ringkasan atau inti sari dari suatu skripsi. Pembuatan indeks ini bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam mencari koleksi skripsi yang dibutuhkan dan untuk mengetahui skripsi jurusan PGSD yang ada di STKIP Nasional Padang Pariaman.

E. Pentingnya Pengembangan

Indeks beranotasi bertujuan untuk membantu mahasiswa, pustakawan, dosen, dan pemustaka lainnya yang membutuhkan informasi tentang skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017. Indeks beranotasi ini akan dibuat dalam bentuk buku, agar pemustaka tidak kesulitan dalam menemukan informasi yang berkaitan dengan skripsi tersebut.

F. Definisi Istilah

Indeks :Merupakan daftar istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tadi berada. Indeks ini dapat merupakan karya terpisah dalam bentuk buku maupun yang hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku (Yusup, 2010:175).

Indeks Beranotasi : Merupakan indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya. Pencantuman

anotasi ini untuk memberikan gambaran singkat tentang isi, sebab penampilan judul kadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan (Lasa, 1998:6).

Skripsi Mahasiswa :Merupakan suatu istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 429).

Jadi, maksud judul yang penulis rancang disini adalah tentang Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017.

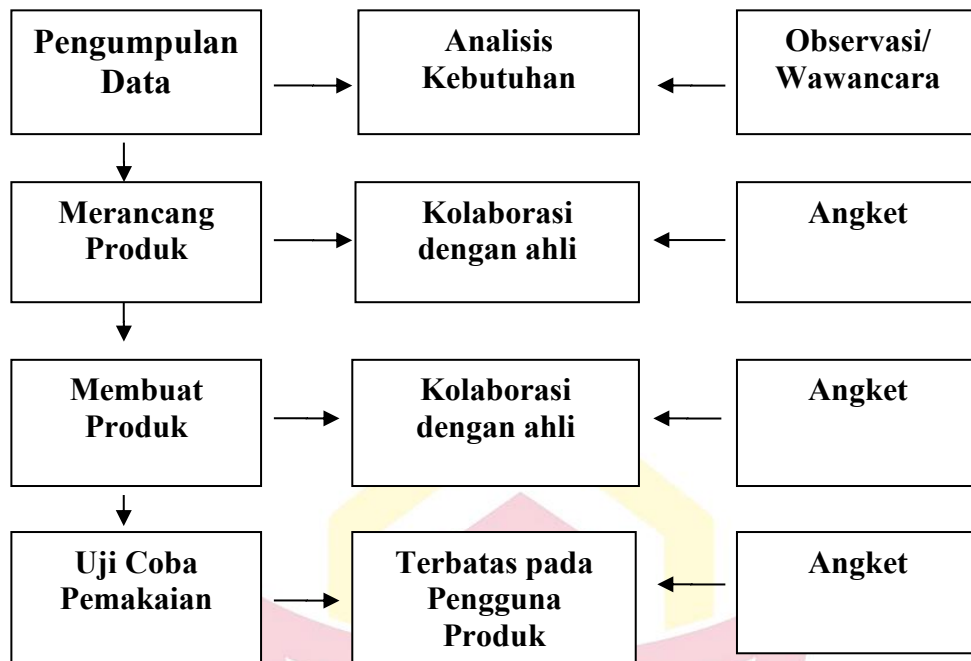
G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat dan menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 297), yang hasilnya dalam bentuk buku siap diuji cobakan kepada pengguna. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk yaitu indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD di Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017.

2. Prosedur Pengembangan

Bagan Prosedur Pengembangan



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan buku pedoman penulisan tugas akhir (2016), prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk indeks beranotasi. Secara garis besar, tahapan pengembangan indeks tersebut terbagi ke dalam empat tahap berikut.

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan berupa buku tercetak indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD. Indeks beranotasi ini akan memudahkan pengguna dalam menelusuri judul skripsi yang dimuat dalam buku ini. Proses pembuatan produk ini adalah dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Data ini diambil

langsung dari STKIP Nasional Padang Pariaman dan Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman. Nantinya produk ini akan ditempatkan di Perpustakaan pusat STKIP Nasional Padang Pariaman. Indeks beranotasi yang penulis buat ini terdiri dari judul, penulis, tahun terbit, nomor entri dan anotasi.

b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang skripsi jurusan PGSD tahun 2013-2017.
- 2) Membaca skripsi agar bisa memahami isi dari skripsi tersebut.
- 3) Membuat nomor entri dan anotasinya
- 4) Membuatkan indeks beranotasi yang menggunakan metode note annotation.
- 5) Membuat indeks pengarang.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang dihasilkan berbentuk buku, yang sebelumnya telah divalidasi oleh validator ahli, tahap selanjutnya akan divalidasi oleh validator bahasa. Setelah divalidasi oleh validator, uji validitas akan dilakukan dengan tujuan agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan dengan baik dan memudahkan pemustaka dalam pencarian informasi.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Dalam pembuatan produk ini perlu dilakukan pengujian untuk menetapkan tingkat keefektifan berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisienan dan ketertarikan pengguna akan produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan uji coba dengan penyebaran angket kepada pengguna.

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui 2 tahap yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok. Setiap selesai melakukan uji coba, kemudian dilakukan evaluasi terhadap produk (Indeks Beranotasi) sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara lengkap apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau tidak. Subjek uji coba ini dilakukan untuk menilai karakteristik produk yang dikembangkan, apakah produk yang dihasilkan masih banyak memiliki kekurangan atau tidak.

3) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut (Subagyo, 2006). Data mentah diperoleh secara langsung dari

Perpustakaan STKIP Nasional mengenai skripsi jurusan PGSD yang ada pada perpustakaan tersebut.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (Idrus, 2009). Data ini biasanya diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Ada banyak instrumen dalam pengumpulan data, diantaranya adalah observasi. Menurut Mardalis 2008: 63 menyatakan bahwa, Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

b. Wawancara

Selain observasi, instrumen lain dalam pengumpulan data juga termasuk di dalamnya wawancara. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Mardalis 2008: 64) yaitu “Wawancara merupakan teknik pengumpulan

data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti”.

c. Angket

Selain observasi dan wawancara, instrumen lain dalam pengumpulan data adalah angket. “Angket (kuisisioner) adalah suatu daftar berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti” (Narbuko 2013: 76).

d. Dokumen

Selain observasi, wawancara dan angket, instrumen dalam pengumpulan data adalah dokumen atau Studi kepustakaan. Dokumen atau studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir ini.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD di Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2017 adalah mengumpulkan baik dari buku, sumber internet, maupun wawancara dan observasi kemudian dilakukan analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada kajian teori ini membahas tentang indeks beranotasi, karena indeks beranotasi merupakan suatu alat telusur informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Indeks beranotasi dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi dengan cepat dan mudah. Selain itu, juga berisi deskripsi singkat yang mewakili isi dari suatu skripsi tersebut, sehingga pemustaka dapat dengan mudah memahami apa isi dari skripsi tersebut. Untuk lebih jelas tentang indeks beranotasi, di bawah ini akan dijelaskan tentang pengertian koleksi perpustakaan, indeks, anotasi, dan indeks beranotasi,

A. Koleksi Perpustakaan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Menurut Yusup, P.M, (2010), koleksi yang terdapat di perpustakaan sebagai berikut:

1. Koleksi buku teks

Buku teks adalah buku yang membahas suatu bidang ilmu tertentu yang ditulis dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian proses belajar dan mengajar antara murid dan guru termasuk juga antara mahasiswa dan dosen. Informasi yang terkandung dalam buku teks ini sesuai dengan pengertian tersebut, hanya bahan-bahan yang ada sangkut-pautnya dengan bidang studi (Yusup, 2010:148).

2. Koleksi buku-buku referensi (rujukan)

Buku referensi adalah buku yang isi maupun penyajiannya bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat spesifik atau khusus. Informasi yang dikandungnya pun bersifat khusus sehingga karenanya ia mampu menjawab atau setidaknya menunjukkan jawaban secara spesifik dan langsung kepada pembacanya (Yusup, 2010:150).

Jadi bahan rujukan adalah sarana yang penting dalam penelusuran informasi agar pengguna bisa dengan mudah menemukan informasi yang mereka inginkan untuk mendapatkan keterangan yang lebih akurat, tepat dan efektif. Koleksi buku rujukan terdiri dari beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. **Kamus** adalah daftar alfabetis kata-kata yang disertai dengan arti, lafal, contoh penggunaannya dalam kalimat, dan keterangan lain yang berkaitan dengan kata tadi (Yusup, 2010:151).
- b. **Ensiklopedia** adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan, disamping itu ada pula ensiklopedi yang hanya mencakup satu cabang ilmu pengetahuan (Saleh, 2009:78)
- c. **Buku tahunan (yearbook)** merupakan buku rujukan yang memuat informasi mengenai catatan kejadian atau perkembangan suatu masalah atau subjek dalam satu tahun (Saleh, 2009:87).

- d. **Buku pegangan** merupakan buku yang berisi subjek tertentu mengenai suatu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memberi petunjuk dalam prakteknya (Syahyuman, 2012:2).
- e. **Direktori** sering disebut buku alamat karena memang informasi yang ditampungnya juga diantaranya tentang alamat-alamat. Selain itu direktori berisi tentang keterangan mengenai orang, organisasi dan keanggotaannya, alamat kantor, serta data tentang organisasi setempat (Yusup, 2010:165).
- f. **Almanak** adalah suatu buku yang digunakan sebagai acuan melihat informasi tentang daftar hari, daftar minggu, daftar bulan, peristiwa dan hari penting dalam setahun atau tahun-tahun tertentu (Syahyuman, 2012:3).
- g. **Bibliografi** adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang (Saleh, 2009:59-60).
- h. **Katalog** adalah daftar informasi pustaka atau dokumen yang ada di perpustakaan atau toko buku maupun penerbit tertentu. Daftar tersebut bisa berbentuk kartu, lembaran, buku atau bentuk lain, yang memuat informasi mengenai pustaka atau kepustakaan yang terdapat di perpustakaan (Saleh, 2009:55).
- i. **Indeks** adalah petunjuk yang berupa angka, huruf maupun tanda lain untuk memberikan pengarahannya kepada pencari informasi bahwa

informasi yang lebih lengkap, informasi yang terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk tadi (Lasa, 1998:58).

- j. **Abstrak** merupakan uraian singkat yang didapatkan dari suatu karangan atau artikel yang biasanya bersifat ilmiah. Ia bisa dikumpulkan dalam satu jilid buku sehingga mudah pemanfaatannya (Yusuf, 2005:16).
- k. **Atlas** adalah kumpulan peta, diagram, grafik, dan gambar yang dijilid. Peta memuat berbagai informasi geografis atau hal-hal yang berhubungan dengan tanah, daerah, negara dan keterangan lain (Yusup, 2010:181)..
- l. **Dokumen pemerintah** adalah bahan pustaka yang diterbitkan secara resmi oleh pemerintah, melalui lembaga resmi yang berisi informasi mengenai pemerintahan, peraturan perundangan, pengumuman resmi, dan sebagainya (Saleh, 2009:87).

3. Koleksi terbitan berkala

Terbitan berkala adalah publikasi yang diterbitkan berkesinambungan dan diedarkan kepada publik setiap periode waktu tertentu (Saleh, 2009:26). Terbitan berkala bisa diterbitkan setiap minggu, setiap bulan, dua bulan sekali, tiga bulan sekali, setahun dua kali, atau setahun sekali.

Koleksi terbitan berkala terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. **Majalah** adalah suatu terbitan yang direncanakan untuk terbit secara berkala dengan suatu nama yang sama atau seragam (Saleh, 2010).

- b. *Warta* banyak diterbitkan untuk menyebarkan kegiatan dari sebuah instansi, baik kegiatan ilmiah maupun kegiatan sehari-hari para pakar/karyawan dari instansi tersebut (Saleh, 2009:29).
- c. *Brosur* adalah publikasi cetakan yang terdiri atas beberapa lembar dan biasanya dijahit dengan kawat tetapi tidak dijilid.
- d. *Guntingan surat kabar* dilakukan untuk digunakan oleh sejumlah anggota masyarakat yang membutuhkan.

4. Koleksi lainnya

Koleksi lainnya seperti surat-surat berharga atau tanda-tanda penghargaan dari lembaga-lembaga atau dari pemerintah untuk perpustakaan, juga dapat disimpan untuk dijadikan pajangan. Ini dapat dijadikan untuk menambah semarak perpustakaan itu sendiri.

B. Indeks

1. Pengertian Indeks

Menurut Syahyuman (Manajemen Koleksi Perpustakaan, 2009:3), Indeks adalah sebuah buku yang memuat informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah di dalam karya yang berjilid banyak. Di samping buku yang berjilid indeks juga terdapat dalam sebuah buku. Indeks disusun secara alfabetis.

Indeks adalah petunjuk yang berupa angka, huruf maupun tanda lain untuk memberikan pengarahannya kepada pencari informasi bahwa informasi yang lebih lengkap, informasi yang terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk tadi (Lasa, 1998:58).

Indeks Merupakan daftar istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tadi berada. Indeks ini dapat merupakan karya terpisah dalam bentuk buku maupun yang hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku (Yusup, 2010:175).

Menurut Sulisty-Basuki (Kamus Istilah Kearsipan, 2005) indeks adalah daftar orang, tempat, atau subjek yang dirujuk dalam sebuah dokumen atau sarana bantu disertai dengan lokasi rujukan, biasanya disusun menurut urutan abjad.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa indeks adalah suatu daftar istilah yang yang memuat angka, huruf yang disusun secara sistematis dengan ketentuan yang berlaku agar pengguna dapat menemukan informasi secara tepat dan cepat.

2. Tujuan Indeks

Tujuan pembuatan indeks adalah menjawab pertanyaan pemakai mengenai tujuan sebuah dokumen serta apa manfaatnya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut biasanya pengindeks mengingat tajuk umum berupa subjek, rancangan, cara, waktu, dan ruang (Sulistyo-Basuki, 1992: 96).

Menurut Yusup (2010: 227) tujuan indeks yaitu menunjukkan (indikatif). Baik indeks pada sebuah buku (*concordance*) maupun indeks-indeks lainnya yang lebih khusus dan berdiri sendiri berupa buku atau majalah indeks, semuanya menunjukkan tempat disimpannya topik-topik, tajuk-tajuk atau bahkan artikel lengkap yang diindeksnya.

Melalui pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan indeks adalah mempermudah para pencari informasi dalam menemukan informasi. Selain

itu, dapat memberikan dan menyediakan alat telusur informasi kepada para pencari informasi dan dapat menjawab pertanyaan pemakai mengenai tujuan sebuah dokumen. Dengan adanya indeks pemustaka dapat menentukan informasi yang mereka cari tanpa harus membaca semua isi dokumen melalui kata-kata atau nomor-nomor penunjukkan tertentu tanpa membutuhkan waktu yang lama.

3. Fungsi Indeks

Fungsi indeks adalah untuk mempermudah mencari atau menelusuri kepingan-kepingan informasi spesifik dalam jajaran informasi yang besar jumlahnya. Sebagian besar indeks mudah digunakan karena susunannya menurut urutan abjad (Yusup, 2010: 226).

Fungsi indeks adalah sebagai alat pilih atau temu balik bagi kepentingan pemakai. Secara umum indeks berfungsi sebagai penelusur informasi, sebagai petunjuk tentang data atau informasi, indeks juga dapat menghubungkan subjek atau cabang-cabang ilmu pengetahuan, indeks merupakan alat pelayanan informasi mutakhir (*Current Awareness Service*), dan indeks juga berfungsi sebagai alat seleksi bahan pustaka (Sulistyo-Basuki, 1992:93).

Sedangkan menurut Lasa (1994: 63-64), fungsi indeks adalah sebagai berikut.

- a. Petunjuk yang memberikan pengarahan kepada pembaca bahwa informasi yang lebih lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk itu, dengan bantuan indeks ini, suatu subjek, nama orang, nama tempat dapat segera ditemukan dengan tepat.

- b. Mengungkapkan suatu hal masalah secara lengkap dan detail petunjuk yang disiapkan itu dapat diketahui suatu persoalan secara lengkap. Sebab itu disusun untuk mengungkapkan suatu subjek, topik yang mungkin sekali terdapat pada berbagai sumber.

Kemudian menurut Suwarno (2016: 114) fungsi indeks yaitu:

- a. Memberi panduan secara rinci untuk mendapatkan suatu informasi
- b. Memudahkan pencarian suatu informasi dengan baik dan benar
- c. Membantu dalam mencari suatu informasi
- d. Membantu hubungan antar sumber informasi dengan sumber informasi lainnya
- e. Menyediakan suatu pandangan yang menyeluruh yang terdapat dalam teks atau koleksi

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pembuatan indeks selain sebagai alat temu kembali informasi juga dapat membantu, memberi petunjuk atau arahan kepada para pencari informasi dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan.

4. Jenis-jenis Indeks

Menurut Lasa (1998:59), jenis-jenis indeks adalah sebagai berikut:

- a. Indeks analitik, yaitu indeks yang susunannya bukan berdasarkan abjad secara murni, melainkan berdasarkan subjek karya tulis yang dibagi dalam beberapa tajuk utama. Dimana tajuk utama tersebut dapat dibagi lagi jika diperlukan.

- b. Indeks relatif, yaitu indeks berabjad untuk skema klasifikasi yang semua berhubungan dan aspek subjeknya disatukan di bawah satu entri indeks.
- c. Indeks kumulatif, yaitu indeks kumulasi yang berarti indeks yang dibuat dari waktu ke waktu dengan menggabungkan indeks-indeks yang telah diterbitkan secara terpisah menjadi satu susunan.
- d. Indeks artikel, berita, surat kabar, majalah, yaitu indeks untuk satu volume majalah atau lebih, indeks subjek untuk sekelompok majalah yang biasanya diterbitkan secara kumulatif pada selang waktu yang pendek.
- e. Indeks beranotasi, yaitu indeks yang memuat daftar bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya. Hal ini dilakukan karena sebuah judul terkadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jenis-jenis indeks di atas, maka indeks skripsi jurusan PGSD di Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman termasuk indeks beranotasi, karena dicantumkan deskripsi singkat dari masing-masing skripsi.

5. Pembuatan Indeks

Proses pembuatan indeks dapat dilakukan oleh penulis dengan mudah apabila bahan yang akan di indeks telah terkumpul. Penulis kemudian menyeleksi bahan-bahan tersebut sesuai dengan rencana pengindeksan yang telah dibuat. Indeks yang dapat dibuat biasa berupa: indeks subjek, indeks pengarang, indeks kata kunci dan lain sebagainya. (Tri, 1997: 1).

Proses pembuatan indeks menurut Soedibyo (1987: 244):

- a) Inventarisasi sumber artikel

Mencatat sumber artikel baik yang berupa surat kabar, majalah, journal dan lain-lain. Yang perlu dicatat adalah judul, surat kabar atau majalah, tahun terbit, bulan, nomor, dan tanggal.

b) Seleksi artikel

Untuk menyeleksi dipergunakan pedoman

- 1) Artikel tersebut bukan merupakan berita
- 2) Artikel tersebut merupakan analisis ilmiah
- 3) Artikel tersebut merupakan pembahasan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sesuai dengan macam perpustakaan.

6. Peraturan, Syarat dan Langkah-langkah Pengindeksan

a. Peraturan Pengindeksan

Menurut Lasa (1994: 67), ada beberapa peraturan pengindeksan, yaitu:

- 1) Memilih tajuk yang spesifik dan populer.
- 2) Entri disusun berdasarkan abjad.
- 3) Sesuatu yang diindeks merupakan sesuatu yang akan dimanfaatkan pemustaka.
- 4) Penggunaan ejaan baik dalam bentuk tunggal atau pun jamak harus konsisten atau sesuai aturan.
- 5) Bila perlu bias menggunakan tajuk gabungan.
- 6) Penulisan nama orang hendaknya selengkap mungkin.

Menurut Sedarmayenti (1990:21) peraturan pengindeksan sebagai berikut.

- 1) Nama biasa yaitu nama yang tidak termasuk golongan nama keluarga, nama marga dan nama baptis.

- 2) Nama perorangan, jika memakai nama keluarga, maka yang dijadikan unit pertama adalah keluarga.
- 3) Nama perorangan, jika memakai nama marga sebagai salah satu unit nama orang tersebut maka yang dijadikan nama unit pertama adalah nama marganya.
- 4) Nama perorangan, jika memakai nama baptis, maka yang dijadikan unit pertama adalah nama aslinya.
- 5) Nama perorangan, jika sering disingkat, maka yang dijadikan unit pertama adalah nama jelasnya.
- 6) Nama wanita jika diakui oleh suaminya, maka yang dijadikan unit pertama adalah nama suaminya.
- 7) Nama perorangan, jika memakai gelar, baik gelar adat, gelar keagamaan, gelar kesarjanaan yang berwujud kepangkatan, maka gelar tidak diperhatikan dan nama orang tersebut diindeks sesuai dengan peraturan mengindeks.
- 8) Nama Instansi Pemerintah yang diutamakan ialah kata pengenal yang terpenting dari nama instansi tersebut, sedangkan bentuk organisasinya dijadikan sebagai unit terakhir.
- 9) Pada beberapa instansi pemerintah atau nama tempat/wilayah yang diutamakan ialah nama tempat/wilayah baru kemudian diikuti oleh bentuk kata tingkat badannya.

- 10) Nama kantor atau organisasi yang sering disingkat dan sudah populer dengan nama singkatannya tidak perlu dipanjangkan dan diindeks dari nama singkatannya.
 - 11) Nama perusahaan, yayasan yang menggunakan nama orang sebagai salah satu unit, dari nama tersebut yang dijadikan unit, dari nama tersebut yang dijadikan unit pertama ialah nama orang tersebut diindeks sesuai dengan peraturan mengindeks.
 - 12) Nama perusahaan, yayasan yang dijadikan unit pertama ialah kata pengenal yang terpenting dari nama perusahaan tersebut dan bentuk perusahaannya dipakai sebagai unit terakhir.
 - 13) Nama organisasi, badan social dan sejenisnya yang dijadikan unit pertama ialah kata pengenal yang terpenting dari nama organisasi tersebut dan bentuk organisasinya dijadikan sebagai unit terakhir.
2. Syarat Pengindeksan
- Ada empat syarat pengindeksan menurut Lasa (1994) yaitu:
- a. Berpengetahuan luas memahami beberapa bidang
 - b. Mampu berfikir logis, tekun, dan teliti
 - c. Memahami materi, subjek, yang kan diindeks
 - d. Untuk specialist indexer harus orang yang betul-betul ahli dalam bidangnya.
3. Langkah-langkah Pengindeksan

Indeks dihasilkan dari langkah kerja yang sistematis seperti yang diungkapkan oleh Sulisty-Basuki (1992: 95), pelaksanaan pengindeksan mencakup langkah-langkah seperti berikut:

- a. Pengamatan awal terhadap dokumen.
- b. Identifikasi subjek utama.
- c. Identifikasi elemen yang dideskripsikan dan ekstraksi istilah berkaitan.
- d. Verifikasi relevansi istilah-istilah.
- e. Konversi istilah dari bahasa sehari-hari ke bahasa documenter
- f. Verifikasi relevansi deskripsi
- g. Pengaturan deskripsi sesuai dengan ketentuan formal yang dianut oleh system informasi bersangkutan.

Jadi, proses pengindeksan dapat diulang pada setiap tingkat atau setiap langkah pelaksanaannya adalah:

- a. Langkah pertama pengindeksan ialah melihat sekilas dokumen untuk menentukan sifat atau tujuan. Bila dokumen tersebut berupa disertasi maka isinya berisi penemuan penelitian ilmiah. Bila dokumen merupakan buku untuk umum maka isinya sederhana dan ringkas
- b. Langkah berikutnya memeriksa dokumen dan menyesuaikan tingkat analisis dengan tingkat pengindeksan yang diinginkan, memilih istilah penting hendaknya memperhatikan struktur dokumen serta merekam pentingnya dokumen tersebut terhadap berbagai subjek. Pengindeksan pemilihan istilah penting ini, berdasarkan kepentingan pemakai serta ke

unit informasi boleh tidak digunakan. Sebaliknya topik yang berguna bagi pemakai namun hanya menyangkut data elementer perlu dinyatakan.

C. Anotasi

1. Pengertian Anotasi

Anotasi yaitu menggambarkan inti dari suatu karangan tanpa komentar atau kritik, jumlah baris dalam anotasi ini sekitar 5-7 baris kalimat, dan sering digunakan untuk membuat anotasi koleksi perpustakaan, anotasi ini juga merangkum isi dari suatu karangan (Saleh, S., 2006).

Anotasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari atau mengkritik karya sastra (teks/tulisan). Sedangkan menurut Lasa (1998,6), anotasi adalah salah satu bagian dalam deskripsi katalogisasi yang merupakan keterangan tambahan misalnya mengenai isi buku, hubungan buku itu dengan buku yang lain, bentuk karya, dan lainnya.

2. Manfaat Anotasi

Menurut Saleh (2006), manfaat dari anotasi adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah pemakai dalam menemukan informasi yang tepat dan sesuai.
- b. Efisien dalam tenaga dan waktu karena tidak perlu membaca semua koleksi yang ada di perpustakaan untuk mencari informasi yang diperlukan.
- c. Efektif dalam pencarian data karena sudah memperoleh ringkasan isi dari data yang dicari.

- d. Membantu pemakai untuk memutuskan pilihan informasi yang akan diambil untuk memenuhi tugas maupun kebutuhannya.
- e. Memberi gambaran kepada pemakai tentang informasi lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mencari sumber informasi lainnya.
- f. Memberi keleluasaan kepada pemakai untuk menemukan informasi secara lengkap dan akurat.
- g. Membantu pemakai tentang perkembangan ilmu dari suatu bidang ilmu yang sedang dipelajarinya.

3. Jenis-Jenis Anotasi

Tipe dari anotasi terdiri dari berbagai macam bentuk, tergantung dari pengungkapan si pembuat anotasi apakah ingin memberikan gambaran ringkas isi suatu sumber kepada publik. Anotasi ini berguna untuk memberikan gambaran kepada pemustaka tentang intisari yang dibahas dalam rancangan indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD.

Untuk ketentuan jenis anotasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI, 2009) mengungkapkan bahwa anotasi terdiri dari tiga bentuk, diantaranya:

1. Anotasi komentar (comment annotation)

Merupakan jenis anotasi yang selain merangkum isi juga dilengkapi dengan komentar dari pembuat anotasi.

2. Anotasi kritik (critical annotation)

Merupakan anotasi yang dilengkapi dengan kritikan dari pembuat anotasi yang isinya bisa kritikan terhadap isi, bentuk karangan, bahasa, alur cerita dan sistematikanya.

3. Anotasi dengan catatan isi karangan (note annotation)

Anotasi ini biasa disebut juga dengan anotasi deskriptif, yang isinya hanya mengungkapkan ringkasan karangan tanpa memberikan komentar ataupun kritikan.

Rentang panjang deskripsi dari suatu anotasi tergantung dari kebijakan masing-masing lembaga. University of New England (UNE) menetapkan dalam pembuatan anotasi dengan paragraf tunggal jumlahnya berkisar 100-300 kata. Sementara PNRI membuat anotasi dalam 7-9 baris.

Tahapan dalam pembuatan anotasi menurut UNE, antara lain:

1. Atur menurut abjad
2. Tulislah dalam paragraf single (biasanya sekitar 100-300 kata, tergantung pada formatnya yang disepakati oleh masing-masing lembaga)
3. Tulis kalimat lengkap dengan menggunakan gaya penulisan akademis
4. Gunakan kata-kata transisi (misalnya: lebih jauh lagi, apalagi, karena itu, dan bentuk-bentuk kata transisi lainnya)
5. Anotasi dibuat dalam deskripsi ringkas, hanya rincian penting dalam ringkasan
6. Dapat memanfaatkan panduan dari contoh bibliografi beranotasi lainnya untuk memandu dan memeriksa gaya tulisan
7. Jangan mengulangi informasi (misalnya judul) yang sudah ada dalam kutipan

8. Jangan lintas referensi, gunakan referensi dalam teks karena anda hanya menulis tentang satu teks saja, sesuai dengan content sumber yang dibuat anotasinya.

D. Indeks Beranotasi

Indeks beranotasi adalah indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya. Pencantuman anotasi ini untuk memberikan gambaran singkat tentang isi. Sebab penampilan judul kadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan (Lasa, 1998). Tujuan dari penyusunan indeks beranotasi adalah untuk mempermudah pengguna dalam menemukan kembali istilah yang terdapat dalam istilah indeks beranotasi.

Beranotasi merupakan indeks yang memuat uraian data bibliografis dan menyajikan uraian singkat tentang isi. Pencantuman anotasi ini dimaksudkan pencari informasi memperoleh gambaran singkat tentang isi literatur yang diperlukan (Uci Oktaviani, 2013).

Jadi, dapat disimpulkan indeks beranotasi adalah indeks yang memuat uraian secara singkat dan mencantumkan bagian data yang penting agar pengguna mudah memperoleh informasi dengan gambaran singkat tentang isi dari data yang diperlukan.

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Pada indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017 data dapat dikumpulkan dari Jurusan PGSD, dan Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman. Dilengkapi dengan *note annotation* (mendeskripsikan isi dari suatu karangan). Anotasi ini dapat memudahkan pengguna dalam menelusur informasi secara cepat, tepat dan akurat, dan tidak membuang waktu, karena sudah terdapat isi ringkasan dari suatu karangan. Data yang terkumpul sebanyak 269 eksemplar.

Wawancara pertama dilakukan dengan Ayu May Fitri salah satu mahasiswa STKIP Nasional Padang Pariaman pada hari 19 Mei 2018. Dalam wawancara tersebut data yang didapat bahwa dia tidak mengerti tentang indeks beranotasi, dan dia bertanya apa itu indeks beranotasi dan apa manfaatnya. Setelah penulis jelaskan tentang indeks beranotasi dan manfaatnya, ia cukup mengerti dan membutuhkan alat telusur berupa indeks beranotasi tersebut. Selanjutnya, wawancara kedua dilakukan dengan Suci Wahyuni Multi pada tanggal 21 Mei 2018. Pada wawancara tersebut data yang didapat bahwa dia pernah mendengar kata-kata indeks, tetapi belum mengetahui apakah arti indeks sebenarnya. Setelah penulis jelaskan apa pengertian indeks beranotasi, dia cukup paham dan membutuhkan alat telusur tersebut dalam menemukan kembali informasi dengan mudah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih banyak orang yang belum mengenal indeks beranotasi, sedangkan yang mengenal indeks beranotasi kebanyakan hanya orang yang mempunyai pendidikan ilmu perpustakaan. Padahal indeks beranotasi ini adalah sebagai bahan rujukan/referensi bagi pengguna dalam menemukan kembali informasi. Dengan adanya indeks beranotasi pengguna lebih mudah dan cepat dalam mencari informasi. Dengan membaca anotasinya pengguna dapat mengetahui isi dari skripsi tersebut tanpa membaca secara keseluruhan.

B. Rancangan Model Produk

Rancangan model dibuat dalam bentuk buku. Buku indeks beranotasi tersebut bahannya dari kertas HVS ukuran A5 dengan gaya tulisan *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12 serta jarak anotasi no space. Buku indeks beranotasi tersebut berisikan deskripsi mengenai skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017. Selanjutnya buku indeks beranotasi yang sudah dirancang akan divalidasi oleh Bapak Drs. Erida, M.Pd (validator 1 Ahli) dan Bapak Hasri Fendi, S.S., M.Pd (Validator II Bahasa).

Dalam penulisan tugas akhir ini indeks yang akan dibuatkan adalah indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD di Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2017 dalam bentuk buku. Dalam indeks tersebut akan dijelaskan apa saja judul skripsi yang pernah diterbitkan serta isi ringkasan dari skripsi tersebut guna untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi.

Strategi yang akan dilakukan dalam merancang produk indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD SKTIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017

Mengumpulkan data tentang skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017 ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke Perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman. Penulis bisa mengakses langsung skripsi yang telah disusun di rak yang telah disediakan.

- b. Membaca skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman tahun 2013-2017

Dalam menentukan anotasi atau isi dari suatu karangan penulis membaca langsung skripsi dan memahami inti sari dari skripsi tersebut. Skripsi yang sudah terkumpul sebaiknya dibaca satu persatu agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan anotasi.

- c. Rancangan indeks beranotasi

Setelah mengetahui data tersebut, selanjutnya menyusun indeks beranotasi sesuai dengan rencana yang memuat ketentuan pokok bagaimana suatu topik harus diperinci dan dikembangkan.

Setelah strategi di atas dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menyusun indeks beranotasi sesuai dengan kerangka penulisan yang telah divalidasi oleh validator ahli.

Tahap pertama untuk bagian kerangka penulisan indeks beranotasi, setelah kerangka penulisan indeks beranotasi dibuat, penulis melakukan revisi dengan validator ahli dan validator ahli memberikan beberapa revisi dan saran serta masukan untuk memperbaiki indeks beranotasi skripsi tersebut.

Adapun kerangka penulisan sebelum divalidasi oleh validator adalah sebagai berikut.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PETUNJUK PENGGUNA.....	iii
INDEKS BERANOTASI.....	1
2013.....	1
2014.....	6
2015.....	20
2016.....	33
2017.....	51
INDEKS PENGARANG.....	91
BIOGRAFI PENULIS.....	

Gambar 1. Rancangan Kerangka Penulisan Sebelum Divalidasi

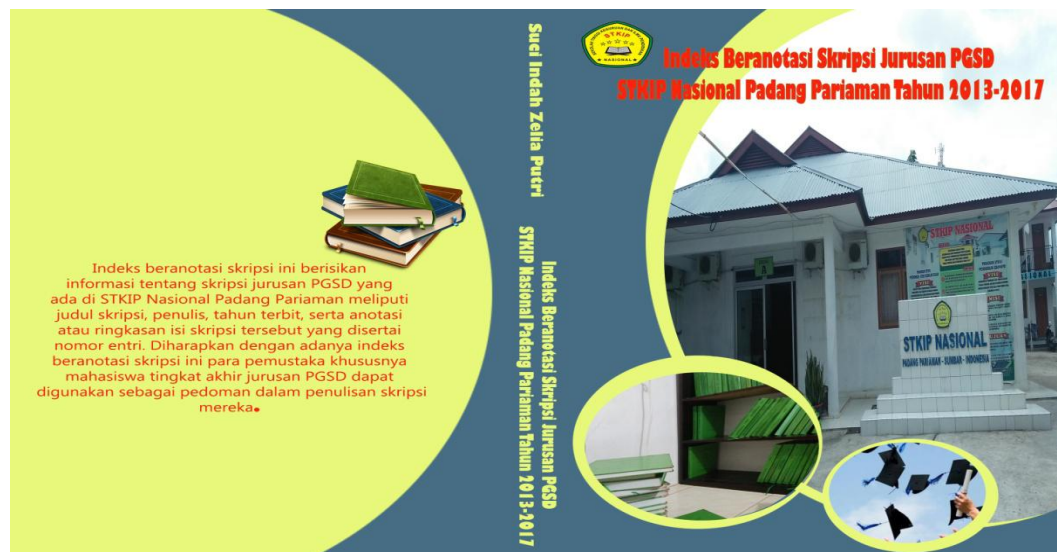
Berikut, rancangan kerangka penulisan yang telah divalidasi oleh validator ahli yaitu sebagai berikut.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. INDEKS	1
INDEKS BERANOTASI	3
Tahun 2013	3
Tahun 2014	8
Tahun 2015	22
Tahun 2016	35
Tahun 2017	59
INDEKS PENGARANG	93
III. PENUTUP	99
BIOGRAFI PENULIS	

Gambar 2. Rancangan Kerangka Penulisan Sesudah Validasi

Untuk membuat indeks beranotasi tersebut, penulis menggunakan beberapa aplikasi, yaitu aplikasi *Microsoft Office Word 2007*, *Adobe Photoshop CS6*, dan Aplikasi *Ashampoo Snap 6*. Aplikasi *Microsoft Office Word 2007* digunakan untuk pengetikan indeks beranotasi, aplikasi *Adobe Photoshop CS6* digunakan untuk mendesain cover buku pedoman, aplikasi *Ashampoo Snap 6* digunakan untuk menscreenshoot kerangka indeks beranotasi.

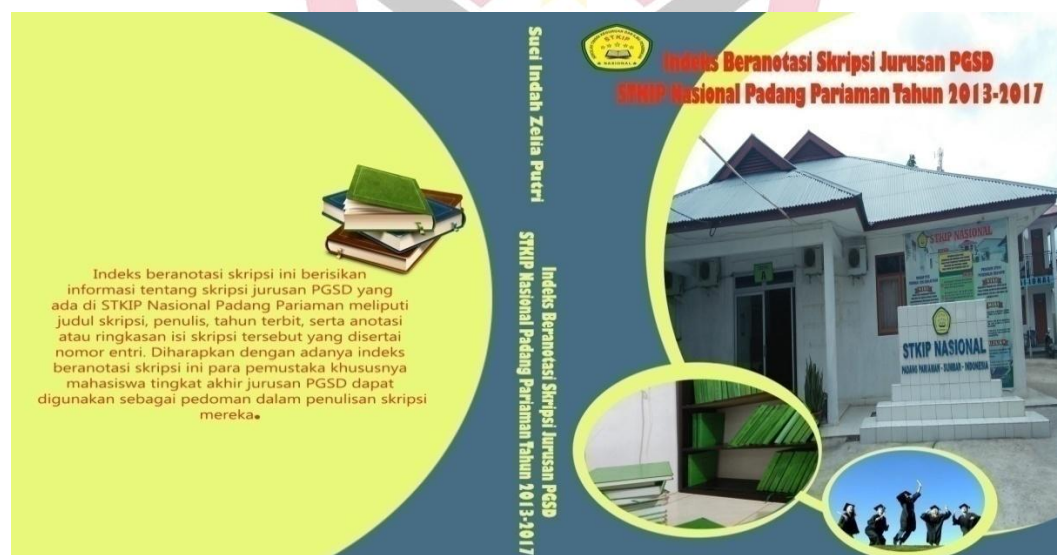
Tahap pertama untuk bagian cover, setelah produk selesai dibuat penulis melakukan konsultasi dengan validator ahli. Berikut adalah cover awal indeks beranotasi sebelum divalidasi oleh validator ahli,



Gambar 3. Cover Sebelum Validasi

Setelah melakukan revisi dengan validator ahli, validator ahli menyatakan bahwa untuk desain pada cover indeks beranotasi sudah bagus. Akan tetapi pada gambar toga yang berterbangan di bagian depan lebih baik diganti dengan gambar orang sedang kegirangan memakai toga.

Berikut adalah gambar cover setelah divalidasi oleh validator ahli:



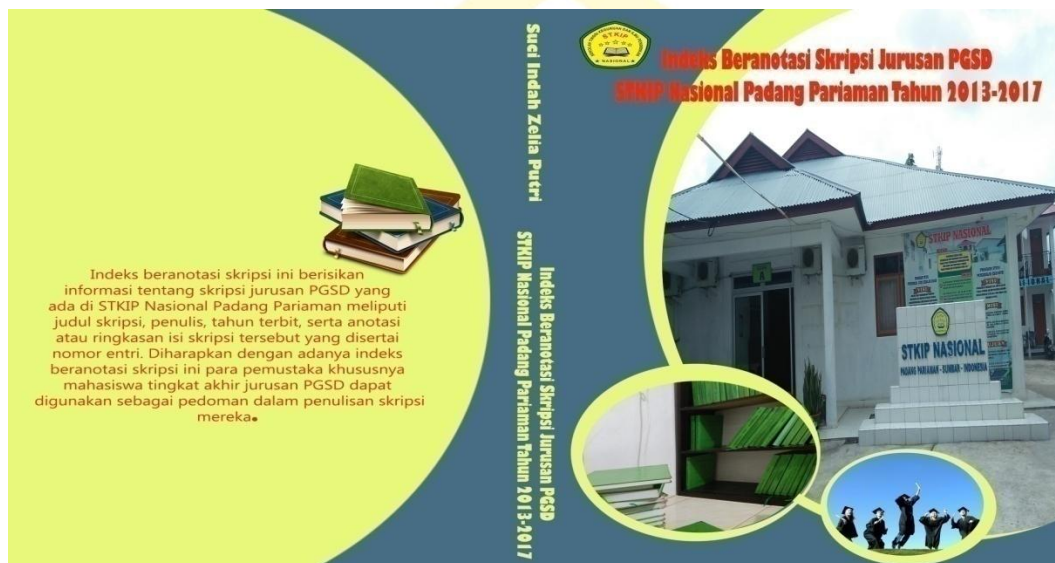
Gambar 4. Cover sesudah divalidasi

C. Pembuatan dan Pengembangan Model (Produk)

Langkah-langkah dalam pembuatan indeks beranotasi skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017 yaitu:

1. Cover Indeks Beranotasi

Cover berfungsi sebagai daya tarik kepada pembaca dan pengguna lainnya untuk memberi identitas dari isi dari buku. Maka dari itu perlu dibuatkan cover indeks beranotasi skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017 yang menarik, agar pengguna dapat dengan mudah untuk mengetahui dan mengenali buku hanya dengan melihat covernya.



Gambar 5. Cover Indeks Beranotasi

2. Kata Pengantar

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan puji dan syukur kepada Allah SWT karena selesainya pembuatan produk indeks beranotasi tersebut, ungkapan terimakasih, tujuan dan manfaat penulisan indeks beranotasi serta

harapan dari pembaca. Kata pengantar terdiri dari tiga bagian yaitu pembukaan, isi, dan penutup.



Gambar 6. Kata Pengantar Indeks Beranotasi

3. Daftar Isi Produk

Daftar isi adalah urutan judul pada tiap bab beserta halaman yang terdapat pada produk indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017. Fungsi daftar isi adalah untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang dicari secara cepat tanpa harus mencari satu perasatu.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. INDEKS.....	1
INDEKS BERANOTASI.....	3
Tahun 2013.....	3
Tahun 2014.....	8
Tahun 2015.....	22
Tahun 2016.....	35
Tahun 2017.....	59
INDEKS PENGARANG.....	93
III. PENUTUP.....	99
BIOGRAFI PENULIS.....	

Gambar 7. Daftar Isi Indeks Beranotasi

4. Petunjuk Penggunaan Indeks Beranotasi

Indeks beranotasi adalah sebagai bahan referensi bagi pustakawan dan mahasiswa dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Indeks beranotasi dilengkapi dengan ringkasan isi dari skripsi tersebut.

PETUNJUK PENGGUNAAN	
Nomor Entri	Judul Skripsi, Penulis dan Tahun terbit
001	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri 13 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, Silvia, 2013
	<p>Hasil belajar matematika siswa kelas V masih di bawah KKM. Untuk memperbaikinya perlu dilakukan model pembelajaran koopertaif tipe jigsaw. Tipe jigsaw dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar, dapat meningkatkan sikap kerjasama karena pembelajarannya dilakukan secara berkelompok. Hal ini dapat terlaksana karena masing-masing anggota kelompok harus menguasai topik yang telah dibahas dan menyampaikan topik itu kepada anggota kelompoknya. Pembelajaran tipe jigsaw dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa terhadap materi yang dipelajarinya dan harus mengajarkan materi tersebut kepada temannya.</p> <p>Kata Kunci: Hasil Belajar, Jigsaw</p>
	<p>Kata Kunci</p> <p>Anotasi Skripsi</p>

Gambar 8. Petunjuk Penggunaan Indeks Beranotasi

5. Indeks Pengarang

Indeks pengarang adalah daftar nama yang terdapat di dalam buku dan tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai nama pengarang, halaman, atau istilah lain. Indeks pengarang dilengkapi dengan nomor entri dan halaman. Contoh: Dian Juniarti, 105(nomor entri), 55(halaman).

Indeks Pengarang	
A	Aulia Rahman, 009, 3
Ade Silvia, 178, 60	Ayu Andira, 115, 39
Aditya Candra, 268, 90	Ayu Lestari, 147, 49
Afrizal Ali, 059, 20	Ayumai Fitri, 233, 78
Afrinaldi, 074, 25	B
Agrianto, 084, 28	Bahari, 196, 66
Ahmad Dulavis, 083, 28	Bunga Mayang Sari, 060, 20
Akniati Dewita, 234, 78	Buyung Tio Septiadi, 232, 78
Ali Nuar, 098, 33	C
Almaidah, 182, 61	Cici Gusmiarti, 086, 29
Alizar, 016, 6	D
Alkadri, 006, 2	Dasriati, 087, 29
Almardoni, 014, 5	Denis Asnita, 254, 4
Andri Fahriza Zen, 009, 3	
Anis. A, 243, 81	

Gambar 9. Indeks Pengarang

D. Evaluasi atau Pengujian Model (produk)

Produk yang telah divalidasi oleh validator ahli ilmu perpustakaan dan validator bahasa yang menyetujui produk untuk layak diuji cobakan, maka dari itu penulis melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Untuk uji coba kelompok kecil terdiri dari 4 orang mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan untuk uji coba lapangan terdiri dari 2 orang pustakawan, 1 orang dosen, 1 orang pegawai TU, dan 3 orang mahasiswa STKIP Nasional Padang Pariaman.

1. Pemaparan angket uji coba kelompok kecil

Pemaparan angket kepada kelompok kecil ini dilakukan pada mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang, yaitu Mona Wira, Widia Nola Putri, Cesmi Aulia, dan Kurnia.

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain tampilan utama (cover) indeks beranotasi ini sederhana dan menarik				3	1
2	Perpaduan warna, gambar, dan tampilan cover beserta informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai				1	3
3	Kerangka penulisan dari indeks beranotasi ini sudah rapi dan tersusun secara sistematis				0	4
4	Informasi yang ada dalam indeks beranotasi ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pemustaka				2	2
5	informasi yang ada dalam indeks beranotasi ini sudah sesuai dengan hal yang diinginkan pemustaka				1	3
6	Informasi dalam indeks beranotasi ini mudah dipahami				1	3
7	Informasi dalam indeks beranotasi ini sudah lengkap				1	3

Tabel 1. Hasil angket ujicoba kelompok kecil

Keterangan : 1 = sangat tidak setuju

- 2 = tidak setuju
 3 = kurang setuju
 4 = setuju
 5 = sangat setuju

No	Uraian	Skor penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017	4				

Tabel 2. Hasil angket kesimpulan nilai produk uji coba kelompok kecil

Keterangan : A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi sedikit

C= dapat digunakan dengan revisi sedang

D=dapat digunakan dengan revisi banyak

E= tidak dapat digunakan

Kesimpulan dari uji coba kelompok kecil dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai sebagai berikut.

- a. Desain tampilan utama (cover) indeks beranotasi ini sederhana dan menarik : yang menjawab sangat setuju ada satu orang, yang menjawab setuju ada tiga orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- b. Perpaduan warna, gambar, dan tampilan cover beserta informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai : yang menjawab sangat setuju ada 3 orang, yang menjawab setuju ada satu orang, yang menjawab kurang

setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.

- c. Kerangka penulisan dari indeks beranotasi ini sudah rapi dan tersusun secara sistematis : yang menjawab sangat setuju ada 4 orang, yang menjawab setuju tidak ada, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada,
- d. Informasi dalam indeks beranotasi ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pemustaka : yang menjawab sangat setuju ada 2 orang yang menjawab setuju ada 2 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- e. informasi yang ada dalam indeks beranotasi ini sudah sesuai dengan hal yang diinginkan pemustaka : yang menjawab sangat setuju ada 3 orang, yang menjawab setuju ada 1 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- f. Informasi dalam indeks beranotasi ini mudah dipahami : yang menjawab sangat setuju ada 3 orang, yang menjawab setuju ada 1 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- g. Informasi dalam indeks beranotasi ini sudah lengkap: yang menjawab sangat setuju ada 3 orang, yang menjawab setuju ada 1 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab kurang setuju atau sangat tidak setuju tidak ada.

h. Hasil dari kesimpulan angket tersebut adalah indeks beranotasi dapat digunakan tanpa revisi.

2. Pemaparan hasil angket uji coba lapangan

Pada uji coba lapangan ini, dilakukan kepada 2 orang pustakawan yaitu (Leni Elisa, S.Pd dan Syiti Mutia Hasnan, S. Pd), 1 orang dosen (Zulfirda, M.Pd), 1 orang pegawai TU (Riswandi, S.Pd), dan 3 orang mahasiswa STKIP Nasional Padang Pariaman yaitu (Rati Syafiana Putri, Salsabila Wahyu Andrisa, dan Ilham Maulana Ramadhan). Adapun hasil angketnya sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain tampilan utama (cover) indeks beranotasi ini sederhana dan menarik				3	4
2	Perpaduan warna, gambar, dan tampilan cover beserta informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai				3	4
3	Kerangka penulisan dari indeks beranotasi ini sudah rapi dan tersusun secara sistematis				1	6
4	Informasi yang ada dalam indeks beranotasi ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pemustaka				2	5
5	informasi yang ada dalam indeks beranotasi ini sudah sesuai dengan hal yang diinginkan pemustaka				1	6
6	Informasi dalam indeks beranotasi ini mudah dipahami				2	5
7	Informasi dalam indeks beranotasi ini sudah lengkap				0	7

Tabel 3. Hasil angket ujicoba lapangan

Keterangan : 1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = kurang setuju

4 = setuju

5 = sangat setuju

No	Uraian	Skor penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap indeks beranotasi skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017	7				

Tabel 4. Hasil angket pada kesimpulan nilai produk ujicoba lapangan

Keterangan : A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi sedikit

C= dapat digunakan dengan revisi sedang

D=dapat digunakan dengan revisi banyak

E= tidak dapat digunakan

Kesimpulan dari uji coba Kelompok perseorangan dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai sebagai berikut.

- a. Desain tampilan utama (cover) indeks beranotasi ini sederhana dan menarik : yang menjawab sangat setuju ada 5 orang, yang menjawab setuju ada 3 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- b. Perpaduan warna, gambar, dan tampilan cover beserta informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai : yang menjawab sangat setuju ada 4

orang, yang menjawab setuju ada tiga orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.

- c. Kerangka penulisan dari indeks beranotasi ini sudah rapi dan tersusun secara sistematis : yang menjawab sangat setuju ada 6 orang, yang menjawab setuju ada 1 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- d. Informasi dalam indeks beranotasi ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pemustaka : yang menjawab sangat setuju ada 5 orang, yang menjawab setuju ada 2 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- e. informasi yang ada dalam indeks beranotasi ini sudah sesuai dengan hal yang diinginkan pemustaka : yang menjawab sangat setuju ada 6 orang, yang menjawab setuju ada 1 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- f. Informasi dalam indeks beranotasi ini mudah dipahami : yang menjawab sangat setuju ada 5 orang, yang menjawab setuju ada 2 orang, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada.
- g. Informasi dalam buku pedoman ini sudah lengkap: yang menjawab sangat setuju ada 7 orang, yang menjawab setuju tidak ada, yang menjawab kurang setuju tidak ada, yang menjawab kurang setuju atau sangat tidak setuju tidak ada.

- h. Hasil dari kesimpulan angket tersebut adalah indeks beranotasi skripsi jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, mulai dari hasil observasi hingga ujicoba produk melalui angket banyak yang menyatakan sangat setuju dengan produk yang telah dibuat. Maka dapat disimpulkan bahwa Indeks Beranotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017 sudah bisa digunakan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, telah dibuat sebuah produk indeks beranotasi skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman Tahun 2013-2017. Indeks beranotasi ini dilengkapi dengan daftar isi, petunjuk penggunaan, dan indeks pengarang. Selain itu, indeks beranotasi juga dilengkapi dengan anotasi yaitu ringkasan isi suatu skripsi. Produk indeks beranotasi ini dapat memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Produk ini telah divalidkan oleh validator ahli dan validator bahasa. Produk ini telah diujicobakan dan didapatkan hasil bahwa produk ini dapat memudahkan dalam penelusuran mencari informasi.

B. Saran

Semoga Indeks Beranotasi ini bermanfaat bagi pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan, diharapkan perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman dapat melaksanakan bimbingan pemustaka agar pemustaka lebih mengetahui tentang perpustakaan guna memudahkan pemustaka dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Untuk revisi produk dapat dikembangkan selanjutnya oleh pihak perpustakaan STKIP Nasional Padang Pariaman, selain itu produk ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan membuat produk Indeks

Berannotasi Skripsi Jurusan PGSD STKIP Nasional Padang Pariaman
selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Hafiah. (2009). *Pengantar Layanan Perpustakaan*. Padang: PUSTAKINFO.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Lasa, HS. (1994). *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Lasa, HS. (1998). *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Narbuko, K. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktaviani, U. (2013). *Pembuatan Indeks Artikel Surat Kabar Beranotasi Menggunakan Microsoft Acces 2010 di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang*.
- Saleh, A.R. (2009). *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Saleh, A.R. (2010). *Materi Pokok Bahan Rujukan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sedarmayenti. (1990). *Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknologi Moderen*. Bandung: Ilham Jaya Offset.
- Septiyantono, T. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab.
- Subagyo, J. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1992). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwarno, W. (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syahyuman. (2005). *Kamus Istilah Kearsipan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Syahyuman. (2012). *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press.

Tim Penyusun. (2016). *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora*. Padang: IAIN Imam Bonjol Padang.

Tri. M. (1997). Struktur Indeks. Vol.22, No. 3-4

Undang-Undan RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Yusup, P.M. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Yusup, P.M. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana.

